

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan *mix method* yaitu metode kuantitatif dan kualitatif. Metode kuantitatif pada penelitian ini digunakan untuk pengukuran berapa rata-rata waktu yang diperlukan untuk penyediaan dan pendistribusian berkas rekam medis serta untuk mengetahui persentase ketepatan waktu dalam penyediaan dan pendistribusian berkas rekam medis sampai di poliklinik Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta. Sedangkan Metode kualitatif dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan observasi pada petugas rekam medis (*filing*), petugas pendaftaran, petugas verifikasi, petugas pendistribusian dan perawat poliklinik di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta. Sehingga metode kualitatif pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui faktor-faktor apa yang menyebabkan ketidaktepatan waktu penyediaan dan pendistribusian berkas rekam medis sampai di poliklinik ditinjau dari faktor *input*, proses dan *output*. Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan *cross-sectional* (pendekatan silang) yaitu suatu penelitian dimana variabel

sebab atau resiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada obyek penelitian diukur atau dikumpulkan secara simultan dalam waktu yang bersamaan (Notoadmojo, 2002)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Instalasi Rekam Medis, Pendaftaran dan Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta khususnya pelayanan rekam medis pasien rawat jalan atau poliklinik pada bulan Mei 2016 karena sebelumnya belum pernah dilakukan penelitian mengenai evaluasi penyediaan dan pendistribusian berkas rekam medis di poliklinik Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini secara kuantitatif adalah pasien di poliklinik. Sedangkan banyaknya sampel yang digunakan berdasarkan rumus sampel dengan menggunakan rumus slovin, yang merupakan rumus yang digunakan untuk menentukan besar sampel penelitian menurut Notoatmodjo (2010) adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan:

n = besar sampel

N = besar populasi

d = tingkat ketepatan yang diinginkan (0,05)

Besar populasi rekam medis tahun 2015 sebesar 108.451 rekam medis. Maka

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{108.451}{1 + 108.451(0,05^2)}$$

$$n = 398,5 \approx 399 \text{ (pembulatan)}$$

Sedangkan penelitian secara kualitatif dengan menggunakan informan yaitu petugas pendaftaran, petugas rekam medis, dan perawat poliklinik di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampelnya adalah dengan *purposive sampling* atau sampel bertujuan. Pengambilan sampel ini berdasarkan pada pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti

sendiri berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2010)

E. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah

Penyediaan dan pendistribusian berkas rekam medis meliputi

1. *Input* terdiri dari
 - a. Sumber Daya Manusia
 - 1) Jumlah sumber daya manusia
 - 2) Pendidikan
 - 3) Pelatihan
 - b. Sarana dan Prasarana
 - 1) Komputer dan printer
 - 2) Berkas rekam medis
 - 3) Tracer
 - 4) Rak penyimpanan rekam medis
 - 5) Keranjang pengangkut berkas rekam medis
 - c. Kebijakan
 1. Standar Prosedur Operasional mengenai penyediaan rekam medis
 2. Kebijakan tentang peminjaman berkas rekam medis
 3. Kebijakan mengenai pengambilan berkas rekam medis

- d. Manajemen
 - 1) Pengelolaan berkas rekam medis di *filing*
 - 2) Mengatur jadwal kerja petugas
 - 3) Mengatur Pertemuan antar Petugas
2. Proses
 - a. Standar Operasional Prosedur
 - b. Kepmenkes nomor 129 tahun 2008
3. *Output*
 - a. Lama waktu tunggu
 - b. Rata-rata waktu
 - c. Ketepatan waktu

F. Definisi Operasional

Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Faktor *input*:
 - a. Sumber Daya Manusia (SDM) adalah petugas rekam medis yang bekerja di pendaftaran, *filing*, distribusi, di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta. Sumber daya yang dimaksud meliputi jumlah, jenis, dan kualifikasi petugas.
 - b. Sarana dan prasarana adalah alat-alat yang terkait dengan penyediaan rekam medis antara lain: komputer dan

asesoriesnya, SIM (Sistem Informasi Manajemen) meliputi pemanfaatan fasilitas yang tersedia, rak penyimpanan, tempat penyimpanan, *tracer*, dan kondisi ruang. Berkas rekam medis di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan yang dilakukan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien selama dirawat di pelayanan kesehatan yang dilakukan di unit rawat jalan, rawat inap dan gawat darurat.

- c. Kebijakan adalah kebijakan tentang penyediaan rekam medis yang berlaku di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta, meliputi sistem penyimpanan, sistem keamanan, sistem pengeluaran, dan sistem peminjaman, serta sistem kelengkapan rekam medis dan sistem penyusutan.
- d. Manajemen adalah pengaturan yang berkaitan dengan penyediaan rekam medis termasuk penjadwalan, pembagian kerja petugas, pengelolaan rekam medis di *filing*, dan rapat koordinasi.

2. Proses pendistribusian adalah pelaksanaan SPO (Standar Prosedur Operasional) penyediaan berkas rekam medis dari pendaftaran sampai berkas rekam medis tersedia di poliklinik.
3. Output
 - a. Waktu distribusi rekam medis adalah waktu yang dibutuhkan dari *print-out* karcis saat pasien mendaftar di pendaftaran sampai dengan berkas rekam medis sampai di poliklinik yang dilihat dari berkas datang di poliklinik dihitung dalam menit.
 - b. Tidak terlambat apabila waktu yang dibutuhkan untuk distribusi sejak pasien mendaftar di pendaftaran sampai berkas rekam medis tersedia di poliklinik sesuai dengan SPO penyediaan dan evaluasi dari pihak Rumah Sakit dalam pendistribusian berkas rekam medis di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta .
 - c. Terlambat apabila waktu yang dibutuhkan untuk distribusi sejak pasien mendaftar di pendaftaran sampai berkas rekam medis tersedia di poliklinik lebih lama dari SPO penyediaan dan pendistribusian berkas rekam medis di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi instrumen untuk menganalisis secara kualitatif. Instrumen untuk menganalisis secara kualitatif menggunakan wawancara dan observasi secara langsung terhadap petugas rekam medis, perawat poliklinik, bagian pendaftaran, dan pasien di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta .

1. Peneliti sebagai instrumen

Penelitian kualitatif tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama, dikarenakan segala sesuatunya belum pasti sehingga tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti sendiri sebagai alat yang dapat mencapainya.

2. Pedoman Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung pada obyek kajian, Menurut Hasan (2002) Observasi adalah pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan pengodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisasi sesuai dengan tujuan empiris.

3. Pedoman wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban-jawabn responden dicatat atau direkam (Hasan, 2002). Pada penelitian ini menggunakan jenis wawancara terstruktur, yaitu peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah disiapkan.

- a. *Handphone* untuk merekam suara
- b. Alat tulis: bolpoin, buku, penggaris
- c. Kamera untuk mendokumentasikan kegiatan penelitian

Jalannya Penelitian

- a. Persiapan Penelitian
 - 1) Studi literatur: mencari referensi studi dan kajian ilmiah yang pernah dilakukan sebelumnya.
 - 2) Konsultasi dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan arahan dan petunjuk tentang penelitian yang akan dilakukan. Arahan ini berupa proposal dan inventarisasi data.

- 3) Mengurus surat ijin penelitian yang dilakukan untuk kelancaran penelitian yang berhubungan dengan administrasi
- 4) Mengurus surat etika penelitian
- 5) Menghubungi instansi terkait yang akan menjadi tempat penelitian

b. Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap pelaksanaan, peneliti bekerja sama dengan petugas rekam medis, perawat poliklinik, bagian pendaftaran, serta pasien, untuk terselenggaranya penelitian di bagian rekam medis dan poliklinik. Pengambilan data dilakukan dengan berbagai cara:

1) Observasi (pengamatan)

Observasi adalah suatu tindakan yang penuh dengan efektivitas dan konsentrasi untuk menyadari adanya rangsangan (Notoatmodjo, 2010). Untuk mendapatkan hasil yang obyektif perlu dilakukan pengamatan dalam suatu siklus yang sering sehingga hasil data yang diperoleh cukup bisa mewakili kondisi yang sebenarnya.

2) Pengambilan data waktu tunggu secara kuantitatif dengan menggunakan *stopwatch* atau jam untuk mengukur lama waktu tunggu yang diperlukan dalam penyediaan dan pendistribusian berkas rekam medis.

3) Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode mendapatkan data dengan pengumpulan keterangan langsung secara lisan dari seseorang yang menjadi sasaran penelitian, atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (Sugiyono, 2007). Peneliti melakukan wawancara dengan petugas pendaftaran, petugas rekam medis, petugas verifikasi, petugas pendistribusian rekam medis dan perawat poliklinik.

H. Pengolahan Data dan Analisis Data

Analisa data menurut bogdan (Sugiyono, 2009) analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat dengan mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

1. Edit data yaitu data yang sudah didapat akan diedit dengan mengoreksi kelengkapan dan kejelasan data hasil wawancara.
2. Reduksi data yaitu merangkum data yang didapat dilapangan yang jumlahnya cukup banyak, kemudian memilih hal-hal yang pokok utama wawancara, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting.
3. Penyajian data Penelitian yaitu penyajian data kualitatif dilakukan dalam bentuk singkat berdasarkan hasil pedoman wawancara pada responden
4. Kesimpulan yaitu menarik kesimpulan dan mencari makna dari data yang telah terkumpul.

I. Etika Penelitian

Etika penelitian digunakan untuk menjamin supaya tidak ada pihak yang merasa dirugikan atau mendapat dampak negatif dari kegiatan penelitian.

1. Meminta surat ijin penelitian pada Program Studi Magister Manajemen Rumah Sakit
2. Meminta surat ijin penelitian pada Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta

3. Meminta surat persetujuan penelitian pada responden wawancara (*Informed Consent*)

4. Etika Penelitian

a) *Anomity* (tanpa nama)

Dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan

b) *Kerahasiaan* (*Confidentiality*)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaanya oleh peneliti, hanya kelompok tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.